

Nama : Faza Aulia

NPM : 2213031046

TUGAS PERTEMUAN 3

Ringkasan Jurnal 1 – Miar & Kiki Ronaldo Batubara (2019)

Penelitian ini meneliti tingkat konsentrasi industri besar dan menengah pada subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2017. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur pasar subsektor tersebut tergolong oligopoli ketat, karena empat perusahaan terbesar (CR4) menguasai rata-rata sekitar 88% pangsa pasar, sedangkan delapan perusahaan terbesar (CR8) mengendalikan sekitar 97%. Nilai Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) juga menegaskan tingginya tingkat konsentrasi pasar, yang berarti bahwa hanya segelintir perusahaan besar yang mendominasi industri ini. Kondisi tersebut memberikan mereka kekuatan pasar yang signifikan.

Studi ini juga menemukan bahwa modal memiliki pengaruh positif terhadap tingkat konsentrasi industri, artinya semakin besar modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula dominasinya dalam pasar. Sebaliknya, tenaga kerja dan nilai tambah justru berpengaruh negatif terhadap konsentrasi pasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa sektor makanan dan minuman di Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh perusahaan bermodal besar. Oleh karena itu, pemerintah perlu menetapkan regulasi dan melakukan pengawasan yang ketat agar tingkat konsentrasi pasar tidak mengarah pada praktik monopoli yang merugikan konsumen maupun menghambat daya saing perusahaan kecil dan menengah.

Ringkasan Jurnal 2 – Meila Farhatus Soliha dkk. (2025)

Artikel ini mengkaji **konsentrasi industri** dengan menggunakan kerangka teori **Structure–Conduct–Performance (SCP)**. Konsentrasi industri dipandang sebagai ukuran tingkat dominasi sejumlah perusahaan dalam suatu pasar, yang menjadi indikator penting untuk menilai seberapa kompetitif suatu industri. Semakin tinggi tingkat konsentrasi, efisiensi produksi bisa meningkat karena perusahaan menikmati skala ekonomi, namun hal ini juga bisa mengurangi tingkat inovasi dan persaingan yang sehat. Pengukuran konsentrasi umumnya menggunakan **rasio empat perusahaan terbesar (CR4)** dan **Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI)** untuk menggambarkan struktur pasar suatu industri.

Dalam kerangka SCP, struktur pasar yang terkonsentrasi memengaruhi **perilaku perusahaan**, seperti strategi penetapan harga, promosi, kegiatan riset, serta potensi terjadinya kolusi. Perilaku tersebut kemudian berpengaruh terhadap **kinerja industri**, baik dari segi efisiensi, pertumbuhan, penyerapan tenaga kerja, maupun kesejahteraan sosial. Artikel ini menekankan pentingnya pemahaman hubungan antara **struktur, perilaku, dan kinerja** agar kebijakan ekonomi dapat menjaga keseimbangan antara inovasi, efisiensi, dan persaingan sehat. Dengan demikian, tingkat konsentrasi industri tidak hanya mencerminkan dominasi pasar, tetapi juga menjadi elemen penting dalam memahami dinamika kompetisi serta arah pembangunan ekonomi nasional.